

## ABSTRAK

**KUSUMA DEWI BRATA**, Evaluasi Kompetensi Pejabat dan Faktor-Faktor Penentu Gaji Karyawan Badan Pengelola Gedung Manggala Wanabakti (Dibimbing Oleh Prof. Dr. Tumari Jatileksono, MSc,MA).

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi kompetensi pejabat, mempelajari sistem penggajian karyawan, dan mengetahui faktor-faktor penentu tinggi rendahnya gaji (take home pay) karyawan Badan Pengelola Gedung Manggala Wanabakti. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Analisis Deskriptif dengan Desain Kausal. Penelitian ini menggunakan Data Sumber Daya Manusia yang tersedia di Badan Pengelola Gedung Manggala Wanabakti dengan melakukan analisis Chi Square dan Regresi Linier Berganda.

Hasil Penelitian dengan menggunakan Chi Square diperoleh nilai  $X^2$  hitung lebih besar daripada  $X^2$  tabel, berarti bahwa semakin tinggi jenjang jabatan tingkat kompetensinya semakin rendah. Dengan menggunakan Regresi Linier Berganda untuk analisis data diperoleh bahwa tinggi rendahnya gaji staf ditentukan oleh pendidikan formal dan masa kerja, dan untuk pejabat ditentukan oleh jenjang jabatan. Dari Analisis Regresi Linier Berganda juga diketahui bahwa variabel dummy wanita dan tingkat kompetensi tidak signifikan berpengaruh terhadap besarnya gaji.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah semakin tinggi jenjang jabatan ternyata kompetensi pejabatnya semakin rendah, Penetapan gaji staf secara umum didasarkan pada pendidikan formal dan masa kerja. Gaji pemangku jabatan didasarkan pada jenjang jabatan yang terdiri dari Kepala Seksi, Kepala Bagian dan Asisten Manajer. Tingkat kompetensi pejabat tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya gaji. Penetapan gaji tidak memperhitungkan tingkat kompetensi. Terbukti tidak adanya diskriminasi antara karyawan pria dan wanita, penetapan gaji tidak didasarkan atas penilaian prestasi kerja, sehingga karyawan yang rajin (produktif) menerima gaji yang sama saja dengan karyawan yang malas (tidak produktif). Dengan demikian sistem penggajian yang digunakan belum memotivasi karyawan untuk bekerja lebih produktif.

## ABSTRACT

**KUSUMA DEWI BRATA** : Evaluation of the Executive Officers' Competency and Factors Determining the Employee's Salary of the Badan Pengelola Gedung Manggala Wanabakti (Adviser : Prof. Dr. Tumari Jatileksono, MSc, MA)

The objectives of this study are to evaluate the executive officers' competency, to examine the salary determination system, and to identify factors determining employee's salary. Research method utilized in this study is descriptive analysis with causal design. This study is conducted based on human resource data available at Badan Pengelola, by using Chi Square as well as Regression Analysis.

The results of the Chi Square analysis shows that the calculated  $X^2$  is greater than  $X^2$  table, indicating that higher degree of the executive officers' level has lower competency. Based on the Regression Analysis, it is found that salary of the staff employee is significantly determined by formal education level and years of working, while that of executive officers is significantly determined by its level alone. Beside, the Regression Analysis shows that the dummy variable of women and the executive officers' competency level do not significantly affect the employee's salary.

This study concludes that the higher degree of the executive officers has lower competency level. Salary of the staff employee is determined by the formal education level and years of working, and that of the executive officers is determined by its level, i.e. Section Head, Division Head, and Assistant Manager. Meanwhile, the competency level is not considered in computing salary, and there is no significant discrimination between men and women in determining employee's salary too.